



Peran Mahasiswa Sebagai Generasi Muda

Friday, 31 October 2014 10:05 WIB





Jumat, 24 Oktober 2014 yang bertempat di Aula Fisip Gd. Muh. Yamin diselenggarakan Seminar yang bertajuk "Peran Mahasiswa Sebagai Generasi Muda – Mengasah Potensi Diri Dalam Meningkatkan Karakter Kampus Yang Berbudaya". Acara yang dihadiri oleh mahasiswa FISIP dan Julian Aldrin Pasha yang berprofesi sebagai Juru Bicara Kepresidenan masa Pemerintahan SBY Jilid 2 ini bertindak sebagai Narasumber.

Acara yang dimulai pukul 09.00 WIB ini disiarkan langsung oleh Five – 5 sebagai Stasiun Televisi kebanggaan FISIP dan UPNVJ dibuka oleh Dr. Fredy BL Tobing, M. Si selaku Dekan FISIP dengan menyampaikan bahwa ini merupakan "Tradisi Kuliah Perdana" untuk mahasiswa TA. 2014/2015. Untuk itu, diharapkan agar bisa menggali informasi, pengetahuan serta berbagi pengalaman dari Julian Aldrin Pasha sebagai bahan acuan dan motivasi tersendiri bagi mahasiswa.

Pada kesempatan ini Julian Aldrin Pasha dalam materinya antara lain menyampaikan :

"Mahasiswa Indonesia sebagai bagian dari sejarah bangsa. Sejarah bangsa – bangsa dunia yang maju dengan peradaban pendidikan tinggi. Bila dilihat dari kiprah mahasiswa dalam perjalanan sejarah yang ada, maka disimpulkan bahwa mahasiswa merupakan Agent of Social Change.

Sebagai komunitas akademik, mahasiswa merupakan bagian dari masyarakat umum. Dimana diharapkan peran sertanya dalam memberikan solusi pemikiran atas berbagai peristiwa sosial dan kemasyarakatan, baik di tingkat lokal maupun nasional. Mahasiswa juga diharapkan tampil sebagai kekuatan moral (Moral Force) dalam memperjuangkan atau meyuarakakan nurani masyarakat.

Oleh karena itu, mahasiswa diharapkan agar mengembangkan kemampuan intelektual, agar menjadi warga negara yang bertanggung jawab serta berkontribusi pada daya saing bangsa. Dukungan pemerintah dalam meningkatkan kualitas sarana dan prasarana untuk menunjang pengembangan dan aktualisasi diri mahasiswa. Sebagai kader pemimpin di masa mendatang, mahasiswa perlu memahami dan mengamalkan nilai – nilai Pancasila sebagai berkepribadian Indonesia."